

TUGAS AKHIR

PENERAPAN EFEK DIGITAL *NUX MG-300* UNTUK IMITASI SUARA GITAR *DEWA* *BUDJANA* PADA LAGU “*HYANG GIRI*”



Oleh:
Daffa Aditya Rizki
NIM : 21003090134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024 / 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN EFEK DIGITAL NUX MG-300 UNTUK IMITASI SUARA GITAR DEWA BUDJANA PADA LAGU “HYANG GIRI” diajukan oleh Daffa Aditya Rizki, NIM: 21003090134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 3 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



Agnes Tika Setiarini, S.Sn., M.Sn.
NIP 199101042020122017/
NIDN 0004019106

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.
NIP 196111191985031004/
NIDN 0019116101

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Ganggeng Yudana, M.Mus.

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., Mus.
NIP 199108272019031015/
NIDN 0027089105

Yogyakarta, 20 - 06 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

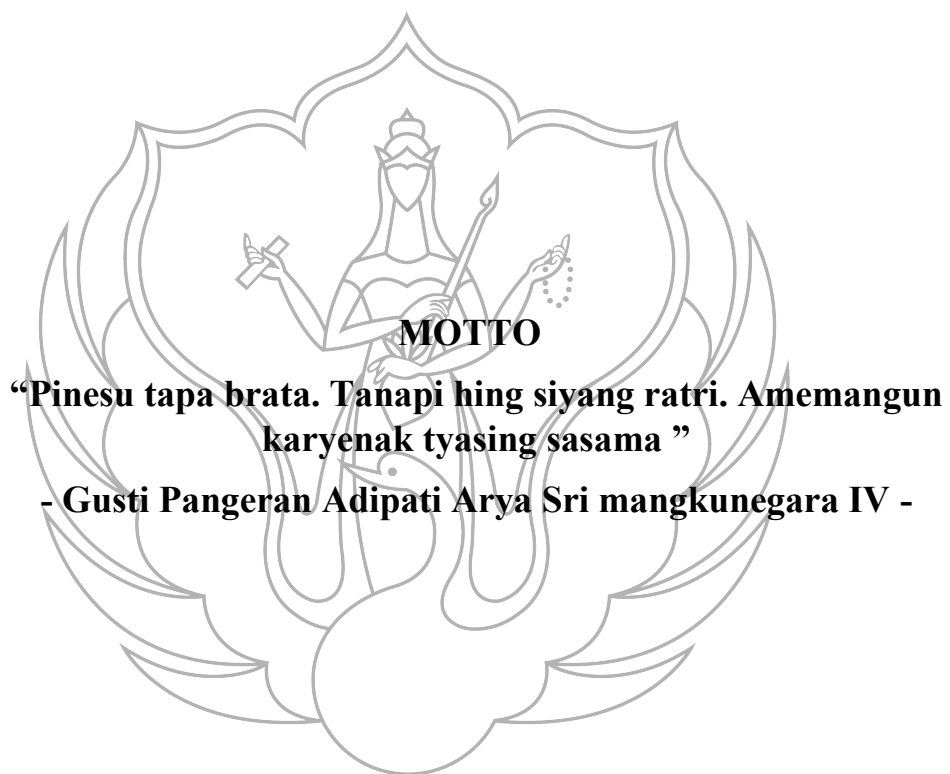


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Penyajian Musik



Rahmat Raharjo, M.Sn.
NIP 197403212005011001/
NIDN 0021037406



MOTTO

**“Pinesu tapa brata. Tanapi hing siyang ratri. Amemangun
karyenak tyasing sasama ”**

- Gusti Pangeran Adipati Arya Sri mangkunegara IV -

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Program Studi D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan ini dan penyusun karya ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Bapak Rahmat Raharjo, M.Sn, selaku ketua jurusan Penyajian Musik dan dosen wali saya yang berkenan menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan.
3. Bapak Dr. Royke B Koapaha, M.Sn. dan Bapak Mardian Bagus Prakosa, S. Pd., M.Mus. selaku Dosen Pembimbing satu dan dua. Bapak Ganggeng Yudana, M.Mus. selaku dosen penguji ahli. Terima kasih telah dengan sabar membimbing, memberi arahan, serta masukan berharga selama proses penyusunan penelitian ini.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi D4 Penyajian Musik, atas ilmu dan inspirasi yang telah diberikan selama proses perkuliahan.

5. Bapak, Mama, Kakak Nabila Roro, Mas Ero, dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi tanpa henti.

6. *Much Love Family* (Kayla, Audi, Titi, Yesyua, Rega, Christo) yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Terima kasih telah menjadi sebuah grup keluarga yang kompak, dan semoga tali silaturahmi tetap terjaga.

7. Terima Kasih kepada Erlina Ayu Rahmawati, Maurieen, Delima, Rafief, Karang, Cak Beryl, Mas Saka, Mas Dillo, Duvan, Bagus, dan Raja yang telah membantu dan menjadi rekan di combo resital saya.

8. Terima kasih kepada I Dewa Gede Budjana yang telah memberikan izin atas karya nya untuk dijadikan penelitian. Seorang gitaris yang saya jadikan referensi dalam bermusik.

9. Terima kasih kepada para mahasiswa seperti Gardela, Gebs, Echa, Nisha, Febriyanto, Yvenn, Arvid, Abil, Bang Adit, dan Eva yang telah menjadi rekan-rekan dan bisa belajar berkembang bersama selama di perkuliahan.

10. Mas Enrico, Mas Wahyu Andre Pangestu, Alfait Maysar Putra selaku narasumber yang sudah bersedia meluangkan waktu dan membagikan pengalamannya dalam bermusik.

Saya menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai referensi ilmiah maupun sebagai kontribusi nyata dalam

pengembangan ilmu dan praktik seni pertunjukan, khususnya bidang penyajian musik.

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Daffa Aditya Rizki



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan efek digital pada perangkat *NUX MG-300* dalam mengimitasi karakter suara gitar *Dewa Budjana* pada lagu “*Hyang Giri*”. Melalui pendekatan kualitatif eksploratif, penulis melakukan observasi, studi diskografi, dan wawancara guna merancang konfigurasi efek digital yang mendekati karakter *tone* asli. Langkah awal untuk memulai imitasi adalah pentingnya mengetahui jenis perangkat yang digunakan oleh musisi asli, karena hal ini memengaruhi arah *tweaking* suara. Kepekaan telinga serta pengalaman mendengarkan berbagai karakter *tone* juga menjadi faktor penting dalam membentuk intuisi dan ketepatan dalam *setting* efek. *Tone* tidak hanya dibentuk oleh perangkat, tetapi juga oleh teknik bermain dan *feel* saat memainkan gitar. Penerapan efek digital *NUX MG-300* dalam mengimitasi *tone* gitar Dewa Budjana pada lagu *Hyang Giri* menunjukkan bahwa, meskipun perangkat ini tergolong *entry level* kemampuannya dalam membentuk karakter *tone* yang mendekati aslinya cukup layak diapresiasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi gitaris yang ingin mengeksplorasi potensi dari efek digital dengan harga terjangkau, serta memperluas kajian akademik dalam bidang teknologi musik dan konfigurasi suara gitar.

Kata Kunci: efek digital, imitasi suara, *NUX MG-300*, konfigurasi efek, *Dewa Budjana*.

ABSTRACT

This research aims to explore the application of digital effects on the NUX MG-300 device in imitating Dewa Budjana's guitar sound character in the song "Hyang Giri". Through an explorative qualitative approach, the author conducted observations, discography studies, and interviews to design a digital effects configuration that approximates the original tone character. The first step to start imitation is the importance of knowing the type of device used by the original musician, as this affects the direction of tweaking the sound. Ear sensitivity and experience listening to various tone characters are also important factors in forming intuition and accuracy in effect settings. Tone is not only shaped by the device, but also by the playing technique and feel when playing the guitar. The application of the NUX MG-300 digital effect in imitating Dewa Budjana's guitar tone in the song Hyang Giri shows that, although this device is classified as entry level, its ability to form a tone character that is close to the original is quite worthy of appreciation. This research is expected to be a practical reference for guitarists who want to explore the potential of affordable digital effects, as well as expand academic studies in the field of music technology and guitar sound configuration.

Keyword: *digital effects, sound imitation, NUX MG-300, effect configuration, Dewa Budjana.*

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1 Kajian Pustaka.....	6
2.2 Kajian Repertoar	12
2.3 Landasan Teori.....	14
1. <i>Digital Multi Effect</i>	15
2. Konfigurasi Efek dan Imitasi Suara.....	21
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Pendekatan Penelitian	25
3.2 Analisis Data	28
3.3 Rancangan Resital Tugas Akhir.....	29
BAB IV	31
HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil	31
4.2 Analisis.....	38
4.3 Pembahasan.....	51
BAB V.....	72
KESIMPULAN	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Kegiatan	30
------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Front Panel NUX MG300 (Sumber: https://www.nuxaudio.com/mg-300.html).....	18
Gambar 2. 2 Rear Panel NUX MG300 (Sumber: https://www.nuxaudio.com/mg-300.html)	20
Gambar 2. 3. Signal Chain NUX MG300 (User Manual https://www.nuxaudio.com/mg-300.html).....	22
 Gambar 4. 1 FM9 Mk2 Turbo (https://www.fractalaudio.com/fm9/).....	39
Gambar 4. 2 NUX MG-300 (https://www.nuxaudio.com/multi-effects.html)	39
Gambar 4. 3 Perkiraan Efek Dewa Budjana (https://www.youtube.com/watch?v=RNdUoF_ZgzY)	43
Gambar 4. 4 Perkiraan Efek Dewa Budjana (https://www.youtube.com/watch?v=OYWCP7coxC8)	43
Gambar 4. 5 Dokumen Penulis	45
Gambar 4. 6 Gitar Dewa Budjana. Sumber (https://www.youtube.com/watch?v=RNdUoF_ZGzY&list=RDRNdUoF_ZGzY&start_radio=1).....	45
Gambar 4. 7 Dokumen Penulis (Single Coil Neck Position)	52
Gambar 4. 8 Dewa Budjana (Humbucker Neck Position). Sumber (https://www.youtube.com/watch?v=RNdUoF_ZGzY&list=RDRNdUoF_ZGzY&start_radio=1).....	52
Gambar 4. 9 Dokumen Pribadi (Signal Chain Patch A QuickTone)	53
Gambar 4. 10 Compressor (Dokumen Pribadi) QuickTone.....	53
Gambar 4. 11 Chorus (Dokumen Pribadi) QuickTone	54
Gambar 4. 12 Delay (Dokumen Pribadi) QuickTone	54
Gambar 4. 13 AMP (Dokumen Pribadi) QuickTone	55
Gambar 4. 14 Cabinet (Dokumen Pribadi) QuickTone	55
Gambar 4. 15 MIC (Dokumen Pribadi) QuickTone	56
Gambar 4. 16 Equalizer (Dokumen Pribadi) QuickTone.....	56
Gambar 4. 17 Reverb (Dokumen Pribadi) QuickTone	57
Gambar 4. 18 Dokumen Penulis (Humbucker Bridge Position).....	58
Gambar 4. 19 Dewa Budjana (Humbucker Bridge Position) Sumber (https://www.youtube.com/watch?v=RNdUoF_ZGzY&list=RDRNdUoF_ZGzY&start_radio=1).....	59
Gambar 4. 20 Dokumen Pribadi (Signal Chain Patch B QuickTone).....	59
Gambar 4. 21 Compressor (Dokumen Pribadi) QuickTone.....	60
Gambar 4. 22 EFX (Dokumen Pribadi) QuickTone	60
Gambar 4. 23 AMP (Dokumen Pribadi) QuickTone	61
Gambar 4. 24 Cabinet (Dokumen Pribadi) QuickTone	61
Gambar 4. 25 MIC (Dokumen Pribadi) QuickTone	62
Gambar 4. 26 Equalizer (Dokumen Pribadi) QuickTone.....	62

Gambar 4. 27 Noise Gate (Dokumen Pribadi) QuickTone	63
Gambar 4. 28 Delay (Dokumen Pribadi) QuickTone	63
Gambar 4. 29 Reverb (Dokumen Pribadi) QuickTone	64
Gambar 4. 30 Output pada Efek NUX MG-300 (https://www.nuxaudio.com/mg-300.html)	65
Gambar 4. 31 DI Box Pasif. Sumber (https://www.radialeng.com)	66
Gambar 4. 32 Routing (penjaluran) menggunakan output L/R (dok : Danang, Penggunaan Multi efek Pada Gitaris Session di Komunitas Gitaris Teman Semua, Maret 2021).....	67
Gambar 4. 33 Output Efek Fractal FM9. Sumber (https://www.fractalaudio.com/fm9/).....	67
Gambar 4. 34 Routing (penjaluran) menggunakan output XLR (dok : Danang, Penggunaan Multi efek Pada Gitaris Session di Komunitas Gitaris Teman Semua, Maret 2021).....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangannya, gitar elektrik hadir dalam berbagai gaya permainan seperti *jazz*, *pop*, *blues*, *fusion*, dan *rock*. Setiap gaya musik memiliki keunikan tersendiri, mulai dari efek gitar yang diaplikasikan hingga teknik permainan yang diterapkan. Pada gitar elektrik, suara yang dihasilkan berasal dari resonansi di badan gitar. Resonansi ini kemudian diubah menjadi arus elektromagnetik oleh *pickup*, dan diperkuat melalui alat yang disebut *amplifier* dan *cabinet*. Untuk mendapatkan karakter *sound* yang unik dan bermacam-macam, seorang gitaris membutuhkan perangkat tambahan yang bernama efek gitar. Sehingga gitaris dapat mengeksplorasi *sound* yang lebih luas, dan dapat membantu ketika membutuhkan berbagai macam *sound*.

Efek gitar adalah perangkat elektronik yang berfungsi untuk mengubah dan mengolah suara yang dihasilkan oleh gitar elektrik. Terdapat dua jenis efek gitar, yakni efek analog (*stompbox*) dan multi efek digital (*digital multi-effect*). Masing-masing jenis efek ini memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Efek analog menawarkan kualitas suara yang unggul berkat kemampuannya menghasilkan suara yang lebih natural, tetapi dalam satu pedal efek analog hanya terdapat satu jenis efek dan dinilai kurang praktis. Ketika seorang gitaris membutuhkan berbagai jenis efek, maka harus membawa beberapa pedal efek sekaligus yang

dinilai kurang efisien. Sedangkan *digital multi-effect* unggul pada mobilitas karena dalam satu perangkat efek tersebut terdapat berbagai jenis simulasi efek analog dan *amplifier* sehingga lebih ringkas dan efisien. Terlepas dari kelebihan yang diberikan, *digital multi-effect* memiliki kekurangan dari segi suara yang dihasilkan. (Danang Yudhoprakosa, 2020:6). Oleh karena itu, gitaris memiliki berbagai pilihan dalam penggunaan dan kebutuhan mereka untuk menciptakan *sound* yang diinginkan.

Bagi gitaris, efek gitar memainkan peran penting dalam membentuk karakter *sound* yang dihasilkan. Karakter *sound* pada efek gitar yang tersedia di pasaran sangat bervariasi, mulai dari yang terjangkau hingga yang berkualitas tinggi dengan harga yang lebih mahal. Masih banyak gitaris yang menggunakan *digital multi-effect entry level*, yang berharap dapat mengimitasi karakter *sound* dari musisi favorit mereka. Seperti Dewa Budjana, seorang gitaris yang telah menginspirasi bagi banyak musisi gitar di tanah air. *Digital multi-effect* seperti *FRACTAL AUDIO AX8*, *FRACTAL FM9 MARK II TURBO* digunakan Dewa Budjana untuk kebutuhan konser dan *recording* nya. Efek yang berharga mahal ini sulit untuk ditiru dari segi karakter *sound* jika dibandingkan dengan efek yang lebih terjangkau atau *entry level*.

Mengenai efek digital, *NUX MG300* merupakan salah satu dari sekian *digital multi-effect entry level* yang ada di pasaran, dan memiliki fitur yang hampir sama layaknya efek yang lebih mahal. Efek ini diperuntukan bagi gitaris yang mencari alternatif sebagai kebutuhan

produktivitas musik, seperti rekaman, *live performance*, maupun eksplorasi *sound*. Memiliki spesifikasi umum seperti, *expression pedal*, *compressor*, (*drive effects: distortion, overdrive, fuzz, crunch*), (*modulation effects: chorus, flanger, tremolo, pitch bender*), *equalizer*, *delay*, *noise gate*, *reverb*, *looper*, *amplifier*, *cabinet*, *impulse response*, *metronome*, *tunner*, *soundcard*, *preset banks* dan *jamming track*.

Dalam diskusi dengan rekan-rekan gitaris, penulis membahas tantangan yang muncul saat menggunakan *digital multi-effect entry level* seperti *NUX MG300*. Beberapa dari gitaris masih merasa kesulitan dalam mengimitasi *sound* dari musisi referensi masing-masing. Seperti telah disinggung di atas, bahwa baik aksesoris efek gitar yang mahal maupun yang murah sebenarnya memiliki spesifikasi yang cukup mirip seperti, efek *NUX MG300* dengan efek yang dipakai Dewa Budjana *FRACTAL AUDIO AX8* dan *FRACTAL FM9 MARK II TURBO*. Sebagai contoh, ini bukan sekedar mengenai konfigurasi dan tidak hanya menyamakan *rate*, *level*, *tweaking*, maupun *setting rate*, *depth*, karena hasilnya akan berbeda pada efek yang digunakan Dewa Budjana. Kemiripan hasil suara masih dapat diperoleh jika penulis menguji kemungkinan-kemungkinan *setting* dari spesifikasi yang ada pada *NUX MG300*.

Permasalahan di atas sebenarnya sudah cukup dikenal oleh gitaris yang menggunakan efek gitar *entry level*. Namun, hingga saat ini penelitian dan tulisan ilmiah mengenai topik ini sepertinya belum dilakukan. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melakukan penelitian guna mengisi

kekosongan di bidang tersebut. Dengan demikian, hal ini dapat menjadi salah satu upaya konseptual yang menjembatani aspek teknis bagi para gitaris yang menggunakan efek gitar *entry level*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan difokuskan pada konfigurasi *digital multi-effect NUX MG300* dalam upaya mengimitasi karakter *sound* gitar Dewa Budjana dalam lagu “*Hyang Giri*”. Dari masalah ini maka penulis berencana untuk meneliti. Topik yang diteliti masih cukup baru, dan belum banyak dipelajari atau masih sangat sedikit informasi yang tersedia pada kajian ilmiah

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana konfigurasi dalam mengimitasi karakter suara gitar Dewa Budjana dalam lagu Hyang Giri menggunakan efek *NUX MG300*?
2. Bagaimana hasil terhadap penggunaan efek *NUX MG300* dalam mengimitasi *tone* Dewa Budjana?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah ini, maka penulis menentukan tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana cara konfigurasi pada efek *NUX MG300* dalam lagu Hyang Giri karya Dewa Budjana.
- b. Mengetahui pengaruh penggunaan efek *NUX MG300* terhadap hasil imitasi pada lagu Hyang Giri karya Dewa Budjana.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penulisan ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan akan potensi spesifikasi *digital multi effect NUX MG300*, dan prosesnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan harapan dalam penulisan ini dapat bermanfaat bagi para gitaris, dan dapat memanfaatkan *sound* temuan penullis tersebut. Dengan mengetahui manfaat praktis di atas maka akan membuka kemungkinan para gitaris mengeksplorasi *sound* dengan efek *entry level*.

